

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat RW 06 secara umum telah berperan dalam pelaksanaan Program Gang Hijau di Kelurahan Kota Bambu Selatan. Ada pun peran mereka secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek Peran melalui Pemberian Pemikiran

Masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan melalui pemberian pemikiran. Pemikiran tersebut ditunjukkan dalam ide pembuatan Kebun Bayam Brazil yang datang dari Pokja Kebun Sayur setelah melaksanakan studi banding ke ProKlim RW 01 Kelurahan Sunter Jaya. Selain itu, juga terdapat pemberian peran dalam bentuk pemikiran melalui saran yang diberikan oleh salah satu masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Kebun Bayam Brazil, yaitu penanaman tanaman rambat di sekeliling pagar kebun untuk menambah nilai estetika dari pelaksanaan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan.

Namun, terdapat kendala yang dihadapi pengurus ProKlim RW 06 berupa kesulitan dalam menciptakan wadah diskusi yang dapat melibatkan masyarakat secara keseluruhan. Akibatnya, sosialisasi dan edukasi terkait kegiatan ProKlim sering dilakukan secara individu, di mana pengurus ProKlim harus mendatangi rumah warga satu per satu untuk menyampaikan informasi dan mendapatkan masukan. Dengan demikian, penyampaian informasi dan pelaksanaan diskusi dengan masyarakat dalam Program Gang Hijau masih belum optimal.

2. Aspek Peran melalui Pemberian Tenaga

Masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan melalui pemberian tenaga. Pemberian tenaga tersebut disalurkan dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan Program Gang Hijau ProKlim RW 06. Dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan tersebut, anggota masyarakat, termasuk pengurus ProKlim RW 06, turut berperan secara langsung melalui gotong royong mempersiapkan lahan untuk penanaman bayam brazil, hingga pemeliharaan Kebun Bayam Brazil dan tanaman pot yang terdapat di sepanjang lokasi Gang Hijau. Pada umumnya, masyarakat di RW 06 telah berperan aktif dalam menyalurkan waktu dan tenaga mereka dalam kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan setiap minggunya di kawasan ProKlim RW 06, sehingga mendukung keberhasilan dan keberlanjutan pelaksanaan Program Gang Hijau di Kelurahan Kota Bambu Selatan.

Namun, masih ada kendala yang dihadapi pengurus ProKlim RW 06 dalam meningkatkan kesadaran sebagian kecil masyarakat dalam pemeliharaan Program Gang Hijau. Hal ini dikarenakan tidak semua warga memiliki minat yang sama terhadap perawatan tanaman dan kesibukan yang dimiliki oleh sebagian warga. Akibatnya, ditemukan tanaman dalam beberapa pot yang layu atau mati karena kekurangan air di lokasi Gang Hijau.

3. Aspek Peran melalui Pemberian Keahlian

Masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan melalui pemberian keahlian. Pemberian keahlian tersebut datang dari masyarakat pemilik kebun yang merupakan seseorang yang memiliki keahlian di bidang perkebunan dengan menerapkan keahliannya secara langsung dan menyebarkan keahlian yang dimilikinya kepada masyarakat lain melalui pemberian pengetahuan terkait pengelolaan tanaman.

Tidak hanya itu, pemberian keahlian juga datang dari Pokja Kebun Sayur selaku pengurus dan penanggung jawab Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan melalui pelaksanaan studi banding ke ProKlim wilayah lain dan partisipasi dalam kegiatan terkait *urban farming* yang dilaksanakan oleh Sudin KPKP Kota Administrasi Jakarta Barat. Kemudian, Pokja Kebun Sayur menyalurkan keahlian yang telah mereka dapat dari kegiatan-kegiatan tersebut ke dalam penataan lokasi Gang Hijau dan Kebun Bayam Brazil. Dengan demikian, bentuk peran melalui pemberian keahlian oleh masyarakat menjadi salah satu kunci dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan.

4. Aspek Peran melalui Pemberian Barang

Masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan melalui pemberian barang. Masyarakat memberikan sumbangan dalam bentuk bibit pohon anggur dan lahan kebun seluas 200m² untuk mendukung pelaksanaan Program Gang Hijau. Tidak hanya itu, peran melalui pemberian barang juga dilakukan oleh pengurus ProKlim RW 06 selaku pengurus program dan juga sebagai anggota masyarakat berupa pemberian bibit bayam brazil oleh Pokja Kebun Sayur dan pemberian pupuk kompos oleh Pokja Kompos. Dukungan yang diberikan dalam pengadaan barang ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan Program Gang Hijau. Dengan demikian, peran masyarakat melalui pemberian barang menjadi salah satu kunci dalam mendorong keberhasilan dan keberlanjutan pelaksanaan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan.

5. Aspek Peran melalui Pemberian Uang

Masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan Program Gang Hijau di ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan melalui pemberian uang. Pemberian uang tersebut tercerminkan melalui sumbangan uang yang diberikan masyarakat apabila mereka tidak dapat mengikuti kegiatan kerja bakti mingguan di ProKlim RW 06. Uang tersebut kemudian dikumpulkan oleh Ketua RT 012 dan digunakan untuk pembelian konsumsi bagi masyarakat yang hadir dalam kegiatan kerja bakti.

Selain itu, pengurus ProKlim RW 06 juga memberikan sumbangan dalam bentuk uang yang dikeluarkan untuk pembelian barang yang mendesak menggunakan kas RW. Pembelian barang yang mendesak itu mencakup pembelian pupuk dan pot tanaman, apabila pupuk kompos yang diolah oleh Pokja Kompos sudah habis dan terdapat tanaman pot yang rusak atau hilang sehingga perlu diganti sesegera mungkin. Namun, pelaksanaan ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan yang menggunakan anggaran darurat melalui kas RW menunjukkan belum adanya anggaran tersendiri bagi pelaksanaan ProKlim RW 06. Hal ini menandakan bahwa kontribusi masyarakat melalui sumbangan uang menjadi penting dalam menutupi kekurangan anggaran yang ada. Dengan demikian, bentuk peran melalui pemberian uang mejadi salah satu kunci dalam mendukung pelaksanaan Program Gang Hijau ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran terkait pelaksanaan Program Gang Hijau di Kelurahan Kota Bambu Selatan sebagai berikut:

1. Aspek Peran Masyarakat melalui Pemberian Pemikiran

Untuk meningkatkan peran masyarakat melalui pemberian pemikiran dalam pelaksanaan Program Gang Hijau, pengurus ProKlim

RW 06 dapat membuat sebuah forum diskusi melalui pertemuan langsung yang dijadwalkan secara rutin sehingga masyarakat dapat meluangkan waktu mereka untuk menghadiri pertemuan tersebut. Selain itu, penyampaian informasi dan pelaksanaan diskusi dengan masyarakat juga dapat dilaksanakan melalui platform digital, seperti pembuatan grup WhatsApp sehingga diskusi dapat dilaksanakan secara musyawarah dengan dihadiri oleh seluruh anggota masyarakat.

2. Aspek Peran Masyarakat melalui Pemberian Tenaga

Untuk meningkatkan peran masyarakat melalui pemberian tenaga dalam pelaksanaan Program Gang Hijau, pengurus ProKlim RW 06 dapat menciptakan kegiatan yang menarik minat masyarakat, seperti pemberian hadiah kepada masyarakat yang selalu hadir dalam kegiatan kerja bakti atau masyarakat yang rumahnya paling hijau. Hadiah tersebut dapat berupa hasil panen dari Kebun Bayam Brazil. Meskipun hasil panen tersebut sudah dibagikan kepada masyarakat sekitar, dengan jumlah masyarakat yang banyak, pasti terdapat beberapa masyarakat yang tidak mendapatkan hasil panen tersebut. Maka dari itu, pengurus ProKlim RW 06 dapat menjadikan masyarakat yang sering hadir dalam kerja bakti sebagai penerima hasil panen prioritas. Dengan demikian, masyarakat akan merasa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman dan kebersihan pada Program Gang Hijau.

3. Aspek Peran Masyarakat melalui Pemberian Keahlian

Untuk meningkatkan peran masyarakat melalui pemberian keahlian dalam pelaksanaan Program Gang Hijau, pengurus ProKlim RW 06 dapat mengadakan sosialisasi dan edukasi terkait pengelolaan tanaman. Sosialisasi dan edukasi tersebut dapat dilaksanakan dengan semenarik mungkin, seperti melalui pembuatan video singkat yang dibagikan dalam grup WhatsApp atau melalui kerja sama dengan tokoh masyarakat atau

pun dengan tokoh agama sehingga masyarakat merasa tertarik untuk melihat dan menyimak informasi dalam sosialisasi dan edukasi tersebut.

4. Aspek Peran Masyarakat melalui Pemberian Barang

Untuk meningkatkan peran masyarakat melalui pemberian barang dalam pelaksanaan Program Gang Hijau, pengurus ProKlim RW 06 dapat menciptakan kegiatan yang menarik minat masyarakat, seperti kegiatan pembuatan pot tanaman dari galon plastik bekas yang kemudian digunakan untuk menghias lokasi Gang Hijau sehingga dapat dilihat oleh semua orang yang melewati gang tersebut. Kegiatan pembuatan pot tanaman tersebut dapat dimasukkan ke dalam agenda kegiatan kerja bakti. Saran tersebut dibuat dengan pertimbangan bahwa kegiatan kerja bakti tidak harus selalu diisi dengan kegiatan bersih-bersih lingkungan, tetapi juga dengan kegiatan kreatif seperti pembuatan pot tanaman dari galon plastik bekas yang dapat dihias semenarik mungkin sesuai dengan keinginan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat akan merasa bahwa sumbangan yang diberikan membawa dampak positif secara nyata di lingkungan mereka dan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk menyumbangkan barang dalam bentuk lainnya.

5. Aspek Peran Masyarakat melalui Pemberian Uang

Untuk meningkatkan peran masyarakat melalui pemberian uang dalam pelaksanaan Program Gang Hijau, pengurus ProKlim RW 06 dapat menciptakan kas ProKlim RW 06, di mana masyarakat dapat memberikan sumbangan berupa uang apabila mereka tidak dapat mengikuti kegiatan fisik, seperti kerja bakti. Selain itu, pengurus ProKlim RW 06 juga dapat menjual sebagian dari hasil panen Kebun Bayam Brazil melalui platform digital *online shop*. Kemudian, hasil penjualan tersebut akan dimasukkan ke dalam kas ProKlim RW 06 sehingga menciptakan sistem pendanaan mandiri milik ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anggara, S. (2015), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anggito, A., dan Setiawan, J. (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV. Jejak.
- Anggriani, N. (2020), *Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan*, Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Davis, K. dan Newstrom, J.W. (1989), *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*, New York: McGraw-Hill.
- Hajar, S., Tanjung, I.S., Tanjung, Y., dan Zulfahmi. (2018), *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Mustanir, A., Ibrahim, M.B.S., dan Sadapotto, A. (2022), *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Perdinan, Atmaja, T., dan Adi, R.F. (2017), *Studi Perkembangan Iklim di Indonesia Perkembangan Studi Kerentanan, Risiko, Dampak dan Adaptasi Perubahan Iklim: Tantangan dan Peluang*, Jakarta: Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim KLHK.
- Pudja, I.P., dan Suhardi, B. (2010), *Fenomena Perubahan Iklim di Indonesia*, Jakarta: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- Ratnaningtyas, E.M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B.T.A., Karimuddin, Aminy, M.H., Saputra, N., Khaidir, dan Jahja, A.S. (2023), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suhardono, E. (2016), *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

B. Artikel Jurnal

- Ainurrohmah, S., dan Sudarti, S. (2022), Analisis Perubahan Iklim dan Global Warming yang Terjadi sebagai Fase Kritis, *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan*

Fisika Dan Fisika Terapan, 3(3).

- Anggrahita, H., Susilowati, M.H.D., Guswandi, dan Purwanto, S.A. (2020), The impact of greening the narrow alleys of densely populated settlements on the reduction of urban heat in Jakarta, *International Journal of Geomate*, 18(68).
- Nyimbili, F., dan Nyimbili, L. (2024), Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies, *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 5(1).
- Ramandhani, K., Budiarti, T., dan Makalew, A.D.N. (2020), Development Concept of Productive Landscape with Urban Agriculture Based on Potential Green Open Space and Community Preference in Bogor City, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 501(1).
- Salawati, U., Rusmayadi, G., Sunarty Pareira, M., dan Tahir, U. (2024), Optimizing the Use of Technology in Creating Climate Smart Agriculture, *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2).
- Santos, R.M., dan Bakhshoodeh, R. (2021), Climate change/global warming/climate emergency versus general climate research: comparative bibliometric trends of publications, *Heliyon*, 7(11).
- Suryani, S., Muljono, P., Susanto, D., dan Harijati, S. (2021), Partisipasi Pengelola Gang Hijau dalam Mendukung Program Ruang Terbuka Hijau di Jakarta, *Jurnal Ilmiah Respati*, 12(1).
- Thei, R.S.P., Rifqi, A.A., Husni, I.R., Wardani, I.S.K., Yuliana, S., Hidayati, L.A., Rosyada, L.A., Hijaratullah, I.H., Sasmita, S.S., Fansuri, H., & Majid, A.A.H. (2023). Pendampingan Masyarakat Sembalun Lawang dalam Penanaman Sayuran Bayam Brazil secara Organik menuju Pertanian Berkelanjutan, *Jurnal Wicara Desa*, 1(6).
- Umar, R., Abidin, M.R., Nur, R., Atjo, A.A., dan Liani, A.M. (2022), Analisis Pengaruh Ruang Terbuka Hijau (RTH) Terhadap Suhu Permukaan, *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 16(3).

C. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan

Hidup.

Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 tentang Bentuk dan Tata Cara Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim.

Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030.

Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 28 Tahun 2022 tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

D. Skripsi dan Tesis

Martinez, D.R. (2022), *Green alleys: a local approach to a sustainable urban environment A Montreal case study*, Kanada: McGill University.

E. Dokumen

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat (2024a), Kecamatan Palmerah dalam Angka Tahun 2023.

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat (2024b), Kota Jakarta Barat dalam Angka Tahun 2023.

Dinas LH Pemprov DKI Jakarta (2023), Laporan Akhir: Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023.

Economist Impact (2022), *Global Food Security Index 2022: Indonesia country report*.

Kelurahan Kota Bambu Selatan (2024), Laporan Kelurahan Kota Bambu Selatan, Kecamatan Palmerah, Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2023.

Pengurus ProKlim RW 06 (2023a), Laporan Triwulan I Kegiatan ProKlim RW

06 Kelurahan Kota Bambu Selatan Tahun 2023.

Pengurus ProKlim RW 06 (2023b), Laporan Triwulan III Kegiatan ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan Tahun 2023.

Pengurus ProKlim RW 06 (2024), Laporan Triwulan II Kegiatan ProKlim RW 06 Kelurahan Kota Bambu Selatan Tahun 2024.

F. Website

BBC News Indonesia (2023), Kualitas Udara DKI Jakarta Disebut Sudah 'Sangat Krisis' Pemprov Siapkan Razia Uji Emisi, BBC, diakses pada tanggal 3 November 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c0dkezpnylo>.

Pemprov DKI Jakarta (2024a), Informasi Ruang Terbuka Hijau Provinsi DKI Jakarta, Jakarta Satu, diakses pada tanggal 7 September 2024, <https://jakartasatu.jakarta.go.id/portal/apps/experiencebuilder/experience/?id=aa91a84fab5b4f0caa554398793d1ab4>

Pemprov DKI Jakarta (2024b), Peta Jakartasatu, Jakarta Satu, diakses pada tanggal 14 Oktober 2024, <https://jakartasatu.jakarta.go.id/portal/apps/webappviewer/index.html?id=1c1bfcced2cb4852bbeaefcd968a6d04>.

Sudirman, M. (2024), Anomali Suhu Udara Rata-Rata Tahun 2023, BMKG, diakses pada tanggal 7 September 2024, <https://www.bmkg.go.id/iklim/anomali-suhu-udara-tahunan.bmkg>.